

SEMINAR NASIONAL

**ASOSIASI STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG INDONESIA
KORWIL JAWA BARAT**

KONTRIBUSI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG*

8 Februari 2014

Kampus Universitas Kristen Maranatha, Bandung

Diselenggarakan oleh:



PEMAHAMAN SITUASI PENGGUNAAN UNGKAPAN *SOU DA*, *RASHII*, DAN *TO IU KOTO DA* DALAM PRAKTIK MICRO TEACHING

Rahadiyan D. Nugroho
(Universitas Padjadjaran)
nugroho.rahadian@gmail.com

ABSTRAKSI

Makalah ini membahas perbedaan situasi penggunaan ungkapan laporan *sou da*, *rashii* dan *to iu koto da*. Ketiga ungkapan ini berfungsi untuk melaporkan pesan informasi dari sumber/narasumber lewat pembicara kepada pendengar. Akan tetapi, ketiga ungkapan ini memiliki nuansa dan makna yang tidak sama. Untuk mengetahui perbedaan situasi penggunaan, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dan simak dengan teknik catat dan pengajaran. Data yang diperoleh adalah kalimat-kalimat bahasa Jepang dari beberapa buku ajar yang mengandung *sou da*, *rashii*, dan *to iu koto da*. Data tersebut disimak dan dideskripsikan dengan cara diklasifikasikan perbedaan situasi penggunaannya. Berdasarkan hasil klasifikasi, secara umum ungkapan *sou da* diujarkan pembicara yang sumber/narasumbernya jelas. Sebaliknya, ungkapan *rashii* diujarkan pembicara yang sumber/narasumbernya kurang jelas, bisa berupa gosip, dugaan belaka atau masih belum jelas benar-tidaknya. Ungkapan *to iu koto da* lebih banyak digunakan untuk menyampaikan laporan, berita yang sifatnya formal atau urgensi.

Berdasarkan penerapannya dalam pengajaran yang diaplikasikan lewat latihan soal, ungkapan *rashii* dan *sou da*, sering tertukar penggunaannya. Padahal, secara makna *sou da* berfungsi melaporkan informasi yang sumber/narasumbernya jelas, sedangkan *rashii*, secara umum digunakan pembicara untuk menyatakan informasi yang masih belum pasti realitanya, dan sumber/narasumbernya tidak jelas. Efektivitas pemahaman perbedaan penggunaan situasi *sou da*, *rashii*, dan *to iu koto da* dalam praktik pengajaran di kelas perlu melibatkan konteks situasi dari partisipan yang terlibat dengan menampilkan dialog yang ditampilkan dalam media audio visual.

Kata kunci: *sou da*, *rashii*, *to iu koto da*, pengajaran